

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN *SETTING* KOOPERATIF

Oleh :

***Muhammad Rizal Usman¹⁾**, **Indrayani²⁾**, **Andi Husniati³⁾**, **Kristiawati⁴⁾**
^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) Hasil belajar matematika, (2) aktivitas siswa dan (3) respons siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah The One Group Pretest Posttest designs. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif efektif dilihat dari hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 87,71. Untuk aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif efektif, rata-rata frekuensi aktivitas siswa yaitu 79,76% yang berada pada kriteria aktif. Sedangkan untuk respon siswa tergolong positif rata-rata persentasenya adalah 76,21. Dengan demikian metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Guided Note Taking, Matematika

Kata kunci—efektivitas, metode guided note taking, matematika

Abstract

This type of research is a pre-experimental study involving one class as an experimental class that aims to determine the effectiveness of applying the method Guided Note Taking in a cooperative setting. This study refers to the criteria of learning effectiveness, namely: (1) Mathematics learning outcomes, (2) student activities and (3) student responses. The research design used is Desain One Group Pretest Posttest. The experimental sample was students of class VIII SMP Negeri 5 Enrekang. Data collection techniques used were learning achievement tests, student activity observation sheets and student response questionnaires. The results of the research show that learning mathematics through the application of the method Guided Note Making with arrangement Effective cooperative seen from the results of learning mathematics students are in the high category with an average value of 87.71. For student activity on learning mathematics through the application of the method Guided Note Making with arrangement effective cooperative, the average frequency of student activity is 79.76% which is in the active criteria. Meanwhile, the student responses were classified as positive, the average percentage was 76.21. Thus method Guided Note Making with an effective cooperative setting applied in learning mathematics in class VIII students of SMP Negeri 5 Enrekang.

Keywords— effectiveness, guided note taking methods, mathematic

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan bidang studi yang wajib dipelajari oleh semua siswa SD hingga SMA, bahkan juga di Perguruan Tinggi. Pembelajaran matematika didasari pada kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan bekerja sama. Pembelajaran matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika yang berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, dan tabel (Zulmaulida, Saputra, Munir, Zanthy, Wahyuni, Irham, & Akmal, 2021). Melihat begitu pentingnya matematika diberikan diberbagai jenjang formal, diharapkan disiplin ilmu ini dapat dikuasai siswa dengan baik. Namun, suatu fenomena menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak menyukai belajar matematika (Rohimah, 2013).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Lihu, Zulfikar, & Yusuf, 2021). Menurut Hans freudental dalam (HS,2014) Matematika merupakan aktivitas insani (human activities) dan harus dikaitkan dengan realitas. Dengan demikian, matematika merupakan cara berpikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada, yang tak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dalam arti matematika memiliki kegunaan yang praktis dalam kehidupan sehari-hari. Semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti mau tidak mau harus berpaling kepada matematika

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Enrekang diperoleh data bahwa proses pembelajaran matematika masih kurang kondusif dimana sebagian siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika. Siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, masih sedikit siswa yang aktif mencatat materi pelajaran, istilah-istilah penting, maupun rumus-rumus yang ditulis oleh guru di *white board*.

Berdasarkan informasi dari guru matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang, bahwa hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses belajar yang kurang kondusif. Pembelajaran matematika masih terpusat pada guru, akibatnya siswa kurang konsentrasi saat belajar dan kurang optimal. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru hanya beberapa siswa saja, sedangkan siswa yang lain sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu siswa menganggap pembelajaran matematika itu sulit dan membosankan, sehingga siswa tidak termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi rata-rata hasil belajar matematika siswa belum mencapai KKM yakni 70 dari skor ideal 100.

Dari beberapa problematika yang terjadi di SMP Negeri 5 Enrekang sehingga menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Salah satu metode yang bisa dijadikan solusi terhadap masalah-masalah di atas adalah metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing).

Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa (Suprijono, 2014:105). Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri. Metode ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas (Amir, 2015). Selain itu, metode ini juga efektif membuat siswa aktif mencatat materi, istilah, maupun rumus yang ditulis guru pada *white board* (Hasanah & Ramayani, 2022).

Strategi pembelajaran *GNT* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana guru menyiapkan skema atau yang lain yang membantu siswa dalam membuat catata-catatab sesuai

materi yang telah disampaikan (Sulistyaningrum, 2021). Menurut Siberman (2014) strategi *GNT* merupakan strategi yang menggunakan pendekatan belajar aktif (*active learning*). Adapun langkah-langkah strategi *GNT* menurut Suprijono (2015) yakni (1) mempersilahkan sebuah handout yang menyimpulkan poin-poin penting dari pelajaran yang disampaikan dengan ceramah yang diberikan, (2) sebagai ganti tes yang lengkap, tinggalkan bagian tes itu kosong, dan (3) bagian hand-out untuk siswa dan kelas bahwa anda telah membuat blangko-blangko untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Jefri Rusdiana (2013) menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa pada materi pecahan dalam pemecahan masalah yang menggunakan metode pembelajaran *GNT* (*Guided Note Taking*) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian dari Seno (2020) hasil penyusunan perangkat pembelajaran *Guide Note Taking* untuk materi sistem persamaan linear dua variabel menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian Eka F, Satriawati, Reski dan Perawawti (2021) terdapat peningkatan motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dalam strategi ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara membimbing siswa dan mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Kaitannya dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang sama yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Pernyataan ini didukung oleh Nur Afni (2018) dimana rata-rata hasil belajar matematika setelah di terapkan metode *Guided Note Taking* adalah 79,21 dengan standar deviasi 8,39, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 79,46 %, dan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,66, yang di ikuti respon yang positif siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Guided Note Taking*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan setting kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang yang terdiri dari 2 (dua) kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: a) data hasil belajar untuk diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran, b) data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan c) data mengenai respon siswa terhadap perlakuan pembelajaran yang digunakan diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah pembelajaran. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif dan analisis inferensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dengan *Setting Kooperatif* dilihat hasil belajar matematika, respon siswa dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut uraian hasil belajar matematika, aktivitas siswa dan respon siswa.

Hasil Belajar Matematika

Data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Guided Note Taking* dengan setting kooperatif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang disajikan secara lengkap pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Setelah

Diberikan Tindakan (Pretest dan Posttest)		
Statistik	Pretest	Posttest
	Nilai	Nilai
Subjek penelitian	21	21
Skor ideal	100	100
Skor tertinggi	40	100
Skor terendah	20	75
Rentang skor	20	25
Skor rata-rata	30,52	87,71
Standar deviasi	5,57	8,52

Selanjutnya hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Tindakan (Pretest dan Posttest)

No	Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Pers (%)	Frekuensi	Pers (%)
1	$0 \leq x \leq 55$	Sangat rendah	21	100	0	0
2	$55 \leq x \leq 70$	Rendah	0	0	0	0
3	$70 \leq x \leq 80$	Sedang	0	0	5	24
4	$80 \leq x \leq 90$	Tinggi	0	0	8	38
5	$90 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi	0	0	8	38
Jumlah			21	100	21	100

Selanjutnya data *pretest* dan *posttest* hasil belajar matematika siswa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Kategorisasi Ketuntasan Belajar	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Pers (%)	Frekuensi	Pers (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	21	100	0	0
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	0	21	100
Jumlah		21	100	21	100

Tabel 4. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Tindakan

Koefisien Gain Ternormalisasi	Klasifikasi	Frekuensi	Pers (%)
$N\text{-gain} > 0,70$	Tinggi	16	76,2
$0,30 \leq N\text{-gain} < 0,70$	Sedang	5	23,8
$N\text{-gain} < 0,30$	Rendah	0	0
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa ada 16 siswa yang nilai gainnya berada pada $N\text{-gain} > 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya pada kategori tinggi dan 5 siswa yang berada diantara $0,30 \leq N\text{-gain} < 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang, namun pada $N\text{-gain} < 0,30$ tidak ada siswa pada rentang ini yang mana pada rentang pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,68 dikonversi ke dalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada $N\text{-gain} < 0,70$. Artinya peningkatan

hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang setelah diterapkan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p(\text{sig.}(2\text{-tailed)}) > \alpha = 0,05$. Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-*t* untuk menguji hipotesis penelitian.

Pada pengujian hipotesis untuk ketuntasan individual dengan uji *t one sample test* pihak kanan, telah diperoleh bahwa pada *pretest* $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = -32,459 < 1,71$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga ketuntasan individual belum tercapai. Namun pada *posttest* telah tercapai, hal ini ditunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 9,533 > 1,71$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ketuntasan belajar siswa sebelum diajar melalui penerapan metode *guided note taking* dengan *setting* kooperatif secara klasikal $> 74,9\%$ dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran D) diperoleh nilai $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}} = -7,98 < 1,645$ yang berarti bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode *guided note taking* dengan *setting* kooperatif belum tuntas secara klasikal. Namun pada setelah diajar melalui penerapan metode *guided note taking* dengan *setting* kooperatif telah tuntas secara klasikal, hal ini terlihat dari uji proporsi yang menunjukkan $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}} = 2,65 > 1,645$.

Selanjutnya dalam pengujian *normalized gain* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan uji-*t one sample test* telah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 18,614$ lebih dari $t_{\text{tabel}} = 1,71$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah melalui penerapan metode *guided note taking* dengan *setting* kooperatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang dimana nilai gainnya $\geq 0,30$ ”.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting* Kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang”.

Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase. Pengamatan dilaksanakan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap pengamatan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Deskripsi Aktivitas Siswa Selama Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting* Kooperatif

No	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		20	21	20	21		16	76,2
2	Siswa yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.		18	20	18	21		19,25	91,7
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti		17	19	18	18		18,25	86,9
4	Persentase siswa yang mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru		18	19	19	20		19	90,47
5	Siswa yang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk LKS	<i>P</i>					<i>P</i>		
6	Siswa yang meminta bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS	<i>R</i>					<i>O</i>		
7	Siswa yang membimbing teman kelompok yang belum mengerti/kerja sama dalam kelompok.	<i>E</i>	19	21	19	21	<i>S</i>	20	95,23
8	Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.	<i>T</i>					<i>T</i>		
9	Siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.	<i>E</i>	17	19	19	21	<i>E</i>	19	90,47
		<i>T</i>					<i>S</i>		
			16	17	15	17	<i>T</i>	16,25	77,38
8	Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.		11	13	13	13		12,5	59,52
9	Siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.		9	12	11	10		10,0	50
Jumlah								717,87	
Rata-rata Persentase								79,76	
Aktivitas Negatif									
10	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dan lain-lain)		2	1	1	2		1,50	7,5
Jumlah								7,5	
Rata-rata Persentase								7,5	

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dengan pembelajaran *Guided Note Taking* yaitu 79,76% dari aktivitas siswa yang meningkat setiap pertemuan. Sehingga aktivitas siswa melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Respon Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa. Angket ini diberikan kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran metode guided note taking dengan setting kooperatif untuk diisi menurut pendapat mereka terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran metode guided note taking dengan setting kooperatif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Respon Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting* Kooperatif

No	Komponen yang Diamati	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
		Jumlah	Pers (%)	Jumlah	Pers (%)
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	13	61,9	8	38,1
2	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda tertarik dengan pelajaran matematika?	16	76,2	5	23,8
3	Apakah dengan menerapkan pembelajaran metode guided note taking dengan setting kooperatif memudahkan anda untuk memahami materi pelajaran matematika?	17	81	4	19
4	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda termotivasi untuk belajar matematika?	17	81	4	19
5	Apakah anda senang dengan cara guru anda menyampaikana pembelajaran dengan metode guided note taking dengan setting kooperatif?	18	85,7	3	14,3
6	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda menjadi siswa yang aktif?	17	81	4	19
7	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajara matematika?	17	81	4	19
8	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat rasa percaya diri anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran matematika?	13	61,9	8	38,1
9	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru?	17	81	4	19
10	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru anda lebih muda mengingat materi yang diajarkan oleh guru?	15	71,4	6	28,6
Rata-rata Keseluruhan		16	76,21	5	23,79

Berdasarkan tabel 6, terlihat hasil analisis data respons siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif dimana rata-rata presentase respon siswa adalah

76,21%. Dari sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif, siswa merasa lebih aktif dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa tuntas secara individu, tuntas secara klasikal dan terjadi peningkatan hasil belajar dimana nilai gainnya lebih dari atau sama dengan 0.30, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, respons siswa terhadap metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif positif. Sehingga ketiga aspek indikator efektivitas dalam penelitian ini terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP 5 Negeri 5 Enrekang”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif efektif dilihat dari hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 87,71. Untuk aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Guided Note Taking* dengan *setting* kooperatif efektif, rata-rata frekuensi aktivitas siswa yaitu 79,76% yang berada pada kriteria aktif. Sedangkan untuk respon siswa tergolong positif rata-rata persentasenya adalah 76,21. Saran untuk peneliti berikutnya adalah agar dapat memperhatikan kelemahan/keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar penelitian berikutnya dapat lebih baik.

5. REFERENSI [Kapital, Times New Roman 10 bold]

- Amir, A. 2015. Pengaruh metode guided note taking terhadap prestasi belajar matematika. *LOGARITMA: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan dan Sains*, 3(2), 12-25.
- Hasanah, N., & Ramayani, N. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Di Kelas VIII MTS Miftahul Ula Pematang Cengal. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3), 99-109. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1015>
- Herawati, E. L. 2022. Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 117-125. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.7092>
- HS, E. F. 2014. *Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Pengajaran Langsung dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Ummul Mukminin Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- HS, E. F., Satriawati, S., Salemuddin, M. R., & Abustang, P. B. 2021. Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Guided Note Taking pada Kelas III SD. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v2i1.639>
- Lihu, M. A., Zulfikar, R. N., & Yusuf, S. M. 2021. PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-58. <https://doi.org/10.59098/mega.v2i1.266>
- Nur Afni, N. 2018. *PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE GUIDE NOTE TAKING PADA SISWA KELAS VIIC SMP NEGERI 7 PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Rohimah, I. 2013. *PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP GEOMETRI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL BIDANG DATAR (Studi Kasus Kelas VII di SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan)* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Rusdiana, Jefri. 2013. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode GNT (Guided Note Taking) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Se- Gugus Gajah Mada Kecamatan Kepil Wonosobo. Purworejo: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sero, M. A., Merdja, J., & Aje, A. U. 2020. PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE NOTE TAKING (GNT) UNTUK MATERI SPLDV PADA KELAS VIII SMP. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 101-110. <https://doi.org/10.37478/jupika.v3i2.681>
- Siberman., M. L. 2014. Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Nuansa Cendekia.
- Sulistyaningrum, D. E. 2021. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri



ISSN. 2621-9832

JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)

<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>

Vol. X . No. X Mounth 20XX

Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1-12.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, A, 2015. *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.

Zulmaulida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthly, L. S., Wahnyuni, M., Irham, M., & Akmal, N. 2021. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.